

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Perhimpunan Indonesia di Belanda ternyata memegang posisi penting sekali dalam gerakan kebangsaan Indonesia dan kiranya kedudukan ini kiranya sulit dibayangkan jika melihat jumlah anggotanya yang sedikit. Perhimpunan Indonesia menyatukan unsur nonkooperasi dan *self help* dalam organisasi politiknya. Kegiatan politik mereka di negeri Belanda merupakan sebuah bentuk paternalisme perlawanan terhadap penjajahan kolonial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai aktivitas politik yang dilakukan Perhimpunan Indonesia di Belanda tahun 1908-1928 dalam upaya mencapai Indonesia merdeka, dapat ditarik kesimpulan terdapat tiga bentuk aktivitas politik, yaitu:

#### 1. Diskusi politik

Diskusi politik yang dilakukan oleh Perhimpunan Indonesia lebih banyak mengarah pada penegasan sikap dan cita-cita perjuangan organisasi yakni sikap yang menghilangkan segala sesuatu yang berbau kolonial dan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Di situlah terlihat sebuah keinginan untuk berdikari (*self help*) dan terlepas dari pemerintahan kolonial.

#### 2. Mengekspresikan Pendapat atau Statemen pada Media

Selain usaha dalam propaganda masalah Indonesia ke luar negeri Perhimpunan Indonesia juga menyebarkan tentang perkembangan pergerakan

Perhimpunan Indonesia di tanah air dengan jalan menerbitkan majalah Hindia Putera yang berisi pernyataan/statemen berisi ide-ide nasionalisme. Wujud cita-cita perjuangan Perhimpunan Indonesia tentang negara yang merdeka disebarluaskan di tanah air guna membangkitkan perasaan kebangsaan dan anti kolonial.

### 3. Menghadiri dan Berbicara dalam Forum Internasional

Kegiatan menghadiri dan berbicara dalam forum internasional merupakan sebuah upaya dalam mempropagandakan masalah-masalah Indonesia dalam dunia internasional serta memperkenalkan “Indonesia” sebagai suatu bangsa. Mendapatkan bantuan, simpati dan dukungan terhadap Indonesia adalah suatu hal yang utama dalam kegiatan Perhimpunan Indonesia yang satu ini. Wawasan politik Belanda yang disampaikan dalam forum internasional mendapat simpati dari kaum demokrat serta mempunyai efek yang panjang bagi perjuangan Perhimpunan Indonesia selanjutnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Suatu hal yang penting bagi setiap organisasi nasional dalam mempersiapkan gerakan politiknya dan disusun secara teratur dengan maksud dan tujuan yang jelas. Hal itu dapat dilihat dari cara Perhimpunan Indonesia dalam mempersiapkan usaha mencapai Indonesia merdeka. Propaganda mereka diatur dan dilaksanakan dengan cukup baik untuk memungkinkan mereka

membangun dasar yang kuat dalam pergerakan nasional selanjutnya di tanah air sekembalinya mereka dari negeri Belanda.

2. Dalam pengajaran di sekolah semangat nasionalisme mahasiswa-mahasiswa di Belanda yang berjuang keras demi bangsanya dapat lebih ditonjolkan untuk membangkitkan semangat nasionalisme di kalangan pelajar. Hal itu disebabkan karena zaman dahulu penggerak semangat kebangsaan adalah kaum intelektual dan haruslah diteruskan oleh kaum pelajar di zaman sekarang ini dalam hal mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia.